

INTISARI

Leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira sp* yang patogen. Leptospirosis sering terjadi pada negara-negara yang beriklim tropis dan subtropis. Faktor lingkungan sosial seperti adanya timbunan sampah sekitar rumah merupakan faktor risiko terjadinya penyakit Leptospirosis di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui timbunan sampah sebagai faktor risiko kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan kasus-kontrol. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 120 responden, dengan kriteria 60 responden sebagai kasus dan 60 responden sebagai kontrol. Kelompok kasus di penelitian ini diambil dari data sekunder yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebagai penderita Leptospirosis pada tahun 2011-2013, serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kasus. Sampel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang bertempat tinggal di dekat penderita Leptospirosis yang belum pernah dilaporkan sebagai penderita Leptospirosis di Kota Yogyakarta tahun 2011-2013, terpilih untuk diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada responden penelitian. Kemudian data dianalisis dengan SPSS 15.0 secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

Berdasarkan hasil analisis statistik secara bivariat didapatkan $p < 0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara timbunan sampah dengan kejadian Leptospirosis. Penderita yang mempunyai timbunan sampah di sekitar rumahnya mempunyai risiko 4,750 kali lebih besar untuk terjadinya leptospirosis dibandingkan tidak ada timbunan sampah di sekitar rumah. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa timbunan sampah sebagai faktor risiko kejadian Leptospirosis di kota Yogyakarta.

Kata kunci : *Leptospira sp*, lingkungan, sosial

ABSTRACT

Leptospirosis is a bacterial disease caused by pathogenic Leptospira sp. Leptospirosis is common happening in countries with tropical and subtropical climates. Social environmental factors such as the presence of trash heap around the home is a risk factor for disease Leptospirosis in the city of Yogyakarta. This study is to determined to find out a trash heap as a risk factor for the incidence of Leptospirosis in Yogyakarta City.

This study is an observational study with case-control design. The number of respondents in this study is 120 respondents, with 60 respondents as case and 60 respondents as a control. Group of cases in this study are draw from secondary data which recorded in Yogyakarta City Health Department as Leptospirosis patients in 2011-2013, as well as meet a demand on inclusion and exclusion criteria for the case group. Control samples used in this study are all the people who live near Leptospirosis patients who have not been reported as suffering from Leptospirosis in the city of Yogyakarta in 2011-2013, who have been selected to be investigated and fulfill the criteria for inclusion and exclusion criteria for the control group. Data are collected with a live interviews by using questionnaires to survey respondents. Then the data are analyzed with SPSS 15.0 in univariate and bivariate by using chi-square.

Based on the results of a statistical analysis of bivariate $p < 0,05$ showed significant association between the incidence of Leptospirosis with the trash heap. Patient who have a trash heap around the house has 4,750 times greater risk for the occurrence of Leptospirosis than no trash. The conclusion of this study is a trash heap is a risk factor for incidence of Leptospirosis in Yogyakarta City.

Keywords: *Leptospira sp, environment, social*